

## STUDI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP KETERSEDIAAN FASILITAS TAMAN KOTA (STUDI KASUS: TAMAN MENTENG, JAKARTA PUSAT)

Rizqi Kusumaningrum Henuhili<sup>1)</sup>, Sylvie Wirawati<sup>2)</sup>, Liong Ju Tjung<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, rizqi.345170004@stu.untar.ac.id

<sup>2)</sup>Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, sylvie@ft.untar.ac.id

<sup>3)</sup>Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jt.liong@pps.untar.ac.id

Masuk: 30-07-2021, revisi: 31-08-2021, diterima untuk diterbitkan: 23-10-2021

### Abstrak

Taman Menteng yang merupakan salah satu taman kota di DKI Jakarta, terletak di Jalan HOS Cokroaminoto dan memiliki luas sebesar 24.546 m<sup>2</sup>. Taman Menteng dikenal sebagai taman kota yang memiliki banyak fasilitas. Mulai dari lapangan olahraga, taman bermain anak, toilet, tempat ibadah, gedung parkir, hingga dua ruang serbaguna (rumah kaca). Sayangnya, Taman Menteng belum pernah direvitalisasi sejak pertama dibangun, yaitu tahun 2007. Hal ini bisa saja mengurangi kepuasan pengunjung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui peran Taman Menteng terhadap lingkungan sekitarnya, (2) mengetahui karakteristik pengunjung, (3) mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas Taman Menteng terhadap kepuasan pengunjung, dan (4) mengetahui fasilitas apa yang harus ditambah atau dikurangi. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 160 responden. Metode Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah pengunjung Taman Menteng masih kurang puas terhadap beberapa fasilitas yang ada, yaitu toilet, tempat sampah, *ramp*, area bermain anak, perkerasan, lapangan olahraga, dan area *calisthenics*.

**Kata kunci:** Fasilitas; Kepuasan pengunjung; Taman Menteng

### Abstract

*Taman Menteng is one of the city parks in DKI Jakarta, located on HOS Cokroaminoto street and has an area of 24,546 m<sup>2</sup>. Taman Menteng is known as the city park that has many facilities. Ranging from sports courts, children's playground, toilets, places of worship, parking lots, to two cultural halls (greenhouses). Unfortunately, menteng park has not been revitalized since it's establishment, in 2007. This may reduce the satisfaction of visitors. As for the purpose of this study, it is (1) to know the role of menteng park on its surroundings, (2) to know the characteristics of visitors, (3) to know the availability of Taman Menteng facilities for visitors' satisfaction, and (4) to know what facilities to add or reduce. This research is using quantitative approach. The number of samples in this study is 160. The Importance Performance Analysis (IPA) method is the method of analysis used for the study. The results of the study shows that Taman Menteng visitors still find little satisfaction in some of the existing facilities - toilets, dumpsters, ramp, children's playground, pavements, sports courts, and the calisthenics area.*

**Keywords:** Facilities; Taman Menteng; Visitor satisfaction

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Taman Menteng merupakan salah satu dari delapan taman kota yang ada di DKI Jakarta. Taman Menteng terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan Bundaran HI serta dikelilingi area komersial dan hunian tertata. Fasilitas yang terdapat di Taman Menteng terbilang banyak dan berperan sebagai penunjang aktivitas para pengunjung. Adapun fasilitas yang ada di Taman Menteng di antaranya adalah bangku taman, lampu taman, tempat sampah, ramp, lapangan olahraga, taman bermain anak, toilet, tempat ibadah, gedung parkir empat lantai, hingga dua ruang serbaguna (rumah kaca). Berdasarkan fakta lapang, terdapat fasilitas yang kurang terawat dan beberapa fasilitas yang perlu ditambah. Misalnya, lapangan olahraga yang catnya memudar, toilet yang perlu ditambah dan berbau tidak sedap, tidak tersedianya *signage*, tidak tersedianya *guiding block* bagi tunanetra, serta dua ruang serbaguna (rumah kaca) yang tampak tidak terpakai. Menurut Pak Ali dari Dinas Pertamanan dan Hutan Kota, Taman Menteng belum pernah direvitalisasi sejak tahun 2007, hal ini menyebabkan menurunnya kualitas fasilitas yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh fasilitas yang tersedia di Taman Menteng terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

### Rumusan Permasalahan

Banyaknya fasilitas di Taman Menteng tidak menjamin kepuasan pengunjung, dikarenakan dari fasilitas tersebut ada yang aktif sebagai penunjang aktivitas pengunjung dan ada yang tidak. Letaknya yang berada di sekitar area komersial juga memungkinkan perlunya penyesuaian fasilitas. Ketersediaan fasilitas di Taman Menteng yang belum pernah direvitalisasi sejak tahun 2007 ini mungkin dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung.

### Tujuan

Tujuan pada penelitian ini ada empat, yang pertama yaitu mengetahui peran Taman Menteng terhadap lingkungan sekitarnya, melihat Taman Menteng terletak di antara area komersial Jalan HOS Cokroaminoto. Kedua, mengetahui karakteristik pengunjung Taman Menteng, karena Taman Menteng sebagai taman kota bebas dikunjungi oleh semua orang, tidak hanya warga DKI Jakarta. Ketiga, mengetahui pengaruh fasilitas yang ada di Taman Menteng terhadap tingkat kepuasan pengunjung. Terakhir, mengetahui fasilitas apa saja yang perlu ditambah atau dikurangi, berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Ruang Terbuka Hijau

Purnomohadi (1995) mengatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan suatu area yang ditumbuhi berbagai tumbuhan, semak, pohon dari seluruh jenis dan tingkatan; serta sepetak tanah kosong tanpa bangunan, dengan ukuran, bentuk, dan batas geografis tertentu yang berstatus penguasaan apapun dan di dalamnya terdapat pepohonan, tumbuh-tumbuhan, tanaman hias, dan objek lain yang dapat menunjang fungsi RTH tersebut.

### Taman Kota

Menurut Gallion dan Eisner (1994), taman kota dinilai sebagai area transisi antara perkembangan kota dan pedesaan. Taman kota berperan sebagai pemisah berbagai penggunaan lahan. Taman kota terbagi menjadi tiga, yaitu taman untuk rekreasi aktif, taman untuk rekreasi pasif, dan taman untuk rekreasi aktif dan pasif (Suharto, 1994).

### Kepuasan Pengunjung

Lovelock dan Wirtz (2011) mengatakan bahwa kepuasan adalah sebuah sikap yang dihasilkan dari pengalaman yang didapat. Kepuasan merupakan penilaian yang meliputi keistimewaan suatu produk atau jasa yang memberikan tingkat kesenangan kepada konsumen berkaitan

dengan kebutuhan konsumen. Kualitas, pelayanan, dan nilai suatu produk atau jasa merupakan hal-hal yang dapat menciptakan kepuasan konsumen.

### 3. METODE

Penelitian ini dilakukan di Taman Menteng yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat. Peta lokasi dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Taman Menteng  
 Sumber: Google Maps dan Olahan Pribadi, 2021

#### Jenis Data

1. Data Primer : Kondisi eksisting Taman Menteng beserta kondisi detail fasilitas-fasilitasnya, keadaan sekitar Taman Menteng (penggunaan lahan), serta wawancara dengan Kepala Seksi Taman Kota Bidang Pertamanan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Prov. DKI Jakarta dan Satpam Taman Menteng.
2. Data Sekunder : Peraturan-peraturan yang terkait dengan Taman Menteng, jadwal pemeliharaan, serta jadwal tugas satpam dan laskar hijau.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk melihat, mengetahui, dan merasakan langsung kondisi eksisting objek studi. Adapun yang akan didapat dari survei lapangan adalah foto dan kondisi objek studi.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pandangan beberapa pihak yang berhubungan langsung dengan objek studi. Wawancara dilakukan dengan pengunjung, Satpam Taman Menteng, dan Kepala Seksi Taman Kota Bidang Pertamanan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Prov. DKI Jakarta.

##### 3. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi para pengunjung terkait objek studi. Kuesioner disebar secara *online* menggunakan Google Form kepada orang-orang yang pernah secara aktif mengunjungi Taman Menteng (menggunakan fasilitas yang ada).

##### 4) Pengumpulan Dokumen

Dokumen diperlukan untuk melengkapi data sekunder. Dokumen yang dikumpulkan merupakan dokumen-dokumen yang berisi informasi mengenai objek studi yang terkait dengan penelitian.

#### Metode Pengolahan Data

##### 1. Analisis Lokasi dan Aksesibilitas

Analisis lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekitar objek studi, mulai dari aksesibilitas hingga sarana dan prasarana transportasi yang menunjang objek studi. Analisis ini akan menghasilkan masalah dan potensi lokasi sekitar objek studi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

##### 2. Analisis Kondisi Taman dan Fasilitasnya

Analisis ini dilakukan dengan melihat luas, batas-batas, dimensi, kebijakan pada tapak, kondisi eksisting Taman Menteng, kegiatan di dalamnya, serta keadaan fasilitas-fasilitas yang ada. Analisis ini akan menghasilkan masalah dan potensi pada tapak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

3) Analisis Karakteristik Pengunjung

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pengunjung Taman Menteng, mulai dari profil pribadi hingga latar belakang mereka mengunjungi Taman Menteng. Di antaranya adalah tempat tinggal, usia, gender, pendidikan, pekerjaan, apa yang dilakukan di taman, kapan mereka ke taman, dan sebagainya. Analisis ini dilakukan menggunakan metode deskriptif.

4) Analisis Kepuasan Pengunjung

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap ketersediaan fasilitas yang ada. Analisis ini dilakukan menggunakan metode deskriptif, skala likert, dan diagram cartesius.

**Variabel Penelitian**

Tabel 1. Variabel dan Sub Variabel Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel
1	Perkerasan	1. Warna perkerasan
		2. Material perkerasan
2	Lampu Taman	1. Sebaran lokasi lampu
		2. Jumlah lampu
		1. Sebaran lokasi bangku
		2. Posisi bangku
3	Bangku Taman	3. Jumlah bangku
		4. Material bangku
		1. Sebaran lokasi tempat sampah
		2. Jumlah tempat sampah
4	Tempat Sampah	3. Posisi tempat sampah
		4. Kebersihan tempat sampah
		1. Posisi <i>ramp</i>
5	<i>Ramp</i>	2. Aksesibilitas <i>ramp</i>
		3. Keamanan <i>ramp</i>
		1. Posisi toilet
6	Toilet	2. Jumlah toilet
		3. Kebersihan toilet
		1. Posisi lapangan
7	Lapangan Olahraga	2. Jumlah lapangan
		3. Kondisi fisik lapangan (cat, kualitas ring/net/gawang, dsb.)
		1. Jenis permainan
8	Area Bermain Anak	2. Jumlah permainan
		3. Kondisi fisik permainan (warna, cat, material, dsb.)
		4. Keamanan area bermain
		1. Jenis permainan
9	Area <i>Calisthenics</i>	2. Jumlah permainan
		3. Kondisi fisik permainan (warna, cat, material, dsb.)

No.	Variabel	Sub Variabel
10	Ruang Serbaguna	1. Jumlah ruang serbaguna
		2. Posisi ruang serbaguna
		3. Kondisi fisik ruang serbaguna
		4. Keindahan desain ruang serbaguna
11	Masjid	1. Posisi masjid
		2. Kebersihan masjid
		3. Kapasitas masjid
12	Gedung Parkir	1. Kapasitas gedung parkir
		2. Kondisi fisik gedung parkir
13	Tanaman Peneduh	1. Ketahanan terhadap cuaca
		2. Jenis pohon
		3. Letak pohon
		4. Ukuran tajuk pohon
		5. Keindahan pohon
14	Tanaman Hias	1. Jenis tanaman
		2. Letak tanaman
		3. Keindahan tanaman
15	Rerumputan	1. Jenis rumput
		2. Keindahan rumput
16	Keamanan	-
17	Kenyamanan	-

**Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah warga Jadedabek. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *random sampling* yang didapat dari rumus slovin, yaitu sebanyak 100 orang.

**4. DISKUSI DAN HASIL**

**Peran Taman Menteng Terhadap Lingkungan Sekitar**

*Analisis Lokasi*



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan di Sekitar Taman Menteng

Sumber: Google Maps dan Olahan Pribadi, 2021

Tabel 2. Rincian Kegiatan di Sekitar Taman Menteng

No.	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan
		Komersial
1	-	Kosong
2	Jakarta Coffee House	Coffee Shop
3	Regina's Bakery	Bakery
	Optik Melawai	Optik
4	Sate Khas Senayan	Restoran
	Monami	Bakery
5	Menteng Central	Pusat Perbelanjaan
	Dewasz Laundry	Penatu
	Ayam Bakar Basmara	Restoran
6	Praktik Dokter Gigi	Jasa
	Notaris	Jasa
	Foto copy	Jasa
	Hotel Des Indes	Hotel
7	Paloma Bistro	Restoran
	F45 Training	Pusat Kebugaran
8	Wendy's	Restoran
9	Gandy Steak & Bakery	Restoran
	Dunkin' Donuts	Coffee Shop
10	Quiznos Sub	Restoran
	Plaza Menteng	Pusat Perbelanjaan
11	ibis budget Hotel	Hotel
12	Jajanan Malam Menteng	PKL
13	Wisma Aria	Kantor
14	Bank BCA KCP Menteng	Bank
15	Bank ICB Bumiputera	Bank
16	Batik Keris	Pusat Perbelanjaan
17	De RITZ	Mixed Use
18	-	Kosong
19	Bebek Kaleyo	Restoran

Taman Menteng terletak di pusat Kota Jakarta, tepatnya di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat, yang dikelilingi oleh area komersial seperti restoran, kantor bank, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Taman Menteng berperan sebagai ruang terbuka di tengah-tengah hiruk pikuk kota, sebagai tempat masyarakat kota menyegarkan pikiran. Taman Menteng dapat diakses oleh berbagai jenis moda transportasi, mulai dari kendaraan pribadi hingga kendaraan massal seperti TransJakarta, KRL, MRT.

### Analisis Aksesibilitas



Gambar 3. Peta Aksesibilitas Mikro Taman Menteng  
Sumber: Google Maps dan Olahan Pribadi, 2021

Dari peta di atas, dapat dilihat bahwa Taman Menteng memiliki aksesibilitas yang cukup mudah bagi pengguna angkutan massal (TransJakarta, KRL, dan MRT) karena dikelilingi oleh banyak halte dan stasiun. Hal ini menunjukkan bahwa Taman Menteng mudah diakses oleh warga luar Jakarta. Selain mudah bagi pengguna angkutan massal bahkan warga luar Jakarta, Taman Menteng juga mudah diakses bagi pengguna kendaraan pribadi karena memiliki gedung parkir empat lantai untuk kendaraan roda empat maupun roda dua. Dari empat sisi yang dimiliki, pengendara sepeda dan pejalan kaki dapat memasuki Taman Menteng melalui tiga sisinya karena bersifat terbuka. Selain itu, Taman Menteng juga ramah bagi pengguna kursi roda karena tersedianya beberapa titik ramp.

### Analisis Kondisi Taman dan Fasilitasnya

#### Aktivitas di Dalam Taman

Taman Menteng juga memiliki banyak fasilitas, mulai dari lapangan olahraga hingga ruang serbaguna. Letak dan banyaknya fasilitas yang ada di Taman Menteng ini mengundang banyak pengunjung untuk melakukan berbagai aktivitas, mulai dari aktivitas olahraga hingga *photoshoot* dan proyek pembuatan video. Menurut Bapak Muhammad Ali, Kepala Seksi Taman Kota Bidang Pertamanan, Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Prov. DKI Jakarta, pada masa Pandemi Covid-19 ini, foto *pre-wedding* sudah boleh dilakukan, tetapi ada pembatasan anggota tim tiap pemotretan, yaitu sebanyak lima orang. Namun, Taman Menteng masih belum bisa digunakan untuk syuting sinetron, iklan, dan syuting yang menyangkut komersial lainnya, tetapi untuk liputan televisi atau sejenisnya, diperbolehkan. Selain itu, Bapak Muhammad Ali pada wawancaranya mengatakan bahwa ia sangat terbuka bagi siapapun yang ingin mengadakan penampilan musik/akustik kecil-kecilan atau *street art*, karena pada dasarnya taman kota terbuka untuk siapapun.

Selanjutnya, Bapak Muhammad Ali juga mengatakan pada wawancaranya bahwa penambahan fasilitas baru seperti area *parkour* atau *skateboard* untuk saat ini belum ada di agenda Taman Menteng, melihat belum ada permintaan masyarakat terkait dengan hal itu. Namun, jika nantinya Taman Menteng harus direvitalisasi, ia akan mengajak warga sekeliling untuk berpartisipasi. Sementara itu, ia mendapat usulan dari masyarakat yang meminta Taman Menteng dijadikan taman ramah hewan peliharaan. Tetapi, masih banyak pertimbangan serta konsekuensi yang harus diperhatikan oleh DPHK maupun pemilik hewan peliharaan tersebut, di

antaranya adalah spot mana saja yang bisa menjadi tempat main hewan peliharaan, bagaimana mengurus kotorannya, bagaimana kalau hewannya lepas dan menggigit pengunjung lain, dan sebagainya.

**Kebersihan Taman**

Taman Menteng telah berdiri selama kurang lebih empat belas tahun sejak tahun 2007 dan selama itu, kebersihan Taman Menteng semakin baik. Walaupun tempat sampah di Taman Menteng tidak terlalu banyak, tetapi kesadaran pengunjung untuk membuang sampah cukup tinggi, sehingga kebersihan di Taman Menteng terpelihara. Selama taman ditutup karena Pandemi Covid-19, pemeliharaan taman tetap berjalan, pasukan oranye dan laskar hijau tetap bekerja memelihara taman dengan jadwal normal.

**Keamanan dan Kenyamanan**

Keamanan di Taman Menteng masih terasa kurang baik. Petugas keamanan di Taman Menteng sepertinya kurang banyak untuk menjaga taman sebesar 24.546 m<sup>2</sup> ini. Seringnya, petugas keamanan berkumpul di satu titik, tidak menyebar. Hal ini yang menjadikan keamanan di Taman Menteng kurang. Kenyamanan di Taman Menteng sudah cukup baik, itu semua dihasilkan dari kondisi taman yang bersih, terawat, adanya pohon-pohon rindang, dan tanaman yang asri. Namun, tentu saja terdapat beberapa hal yang mengurangi kenyamanan pengunjung, di antaranya adalah kebersihan toilet, kurangnya penerangan pada malam hari di beberapa titik (lapangan dan area-area pojok), adanya tukang kopi keliling yang masuk ke dalam taman, dan sebagainya.

**Kondisi Fasilitas**

Tabel 3. Kondisi Fasilitas di Taman Menteng

No.	Fasilitas	Gambar	Kondisi
1	Perkerasan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkerasan di Taman Menteng ada tiga jenis, yaitu <i>paving block hexagon</i>, beton cor, dan ubin.</li> <li>- Warna perkerasan di Taman Menteng, sudah tampak kotor, kusam, dan terdapat beberapa ubin yang retak.</li> <li>- Perkerasan menjadi licin jika terkena air dan dapat membahayakan pengunjung.</li> </ul>
2	Lampu Taman		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lampu taman di Taman menteng memiliki tinggi 3,5 m – 4 m yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata No. 3 Tahun 2018.</li> <li>- Lampu juga tersebar dengan baik dengan jumlah lampu yang juga baik.</li> <li>- Adanya lampu-lampu di Taman Menteng menambah estetika taman pada malam hari.</li> </ul>

No.	Fasilitas	Gambar	Kondisi
3	Bangku Taman		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Menteng memiliki dua jenis bangku taman, yaitu bangku dengan material besi dan semen.</li> <li>- Sayangnya, kedua material ini menyerap panas.</li> <li>- Jumlah bangku taman di Taman Menteng terhitung kurang, tetapi sebarannya cukup merata.</li> <li>- Terdapat beberapa bangku yang letaknya berdekatan dengan tempat sampah.</li> </ul>
4	Tempat Sampah		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dan sebaran tempat sampah di Taman Menteng sudah baik.</li> <li>- Kebersihan tempat sampah perlu lebih dijaga, tidak sedikit tempat sampah yang kotor dan berbau tidak sedap.</li> </ul>
5	Ramp		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat tiga <i>ramp</i> di Taman Menteng yang menjadi akses bagi pengguna kursi roda.</li> <li>- <i>Ramp</i> memiliki sudut kemiringan yang baik serta lintasan <i>ramp</i> dikelilingi sisi yang lebih tinggi.</li> <li>- Sebaiknya lintasan <i>ramp</i> diberi pegangan dan tekstur pada lintasan agar tidak licin saat dilalui, terutama saat lintasan sedang basah.</li> </ul>
6	Toilet		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Toilet di Taman Menteng terletak di pojok taman, di dekat masjid.</li> <li>- Terdapat tiga toilet pria dan tiga toilet wanita, jumlah ini terhitung kurang bagi Taman Menteng.</li> <li>- Toilet sebenarnya tidak diperuntukkan untuk mandi, tetapi tidak sedikit yang menggunakannya untuk mandi.</li> <li>- Toilet di Taman Menteng juga terbilang cukup kotor dan berbau.</li> </ul>
7	Lapangan Olahraga		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat tiga lapangan olahraga di Taman Menteng, di antaranya adalah lapangan futsal, voli, dan basket.</li> <li>- Kondisi fisik lapangan tidak semuanya baik. Lapangan basket memiliki kondisi fisik paling baik di antara ketiga lapangan.</li> </ul>

No.	Fasilitas	Gambar	Kondisi
8	Area Bermain Anak		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area bermain anak sudah beberapa kali direnovasi dan penggantian permainan, hal ini terjadi demi menciptakan area bermain anak yang sepenuhnya aman dan memenuhi standar SNI.</li> <li>- Perkerasan yang digunakan merupakan <i>rubber mat</i> yang sudah memenuhi standar SNI.</li> <li>- Kondisi fisik permainan baik, mulai dari warna, material, hingga tingkat kekokohan.</li> </ul>
9	Area Calisthenics		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat empat permainan di area <i>calisthenics</i>. Jenis permainan cukup, tetapi jumlah ini bisa dibilang kurang bagi taman kota sebesar Taman Menteng.</li> <li>- Kondisi fisik permainan di area <i>calisthenics</i> baik, mulai dari pemilihan warna, kualitas cat, hingga material permainan.</li> </ul>
10	Ruang Serbaguna		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat dua ruang serbaguna (rumah kaca) di Taman Menteng.</li> <li>- Rumah kaca di Taman Menteng memiliki desain yang sangat cantik, sehingga menambah nilai estetika taman.</li> <li>- Sejak tahun 2018, rumah kaca sudah jarang digunakan dan menjadi semakin lusuh serta tampak tidak terawat.</li> </ul>
11	Masjid		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masjid Raya Al-Hakim merupakan masjid hasil pindahan dari Jalan HOS Cokroaminoto.</li> <li>- Karena masjid semi permanen, sehingga terlihat kurang layak dan apa adanya.</li> <li>- Kapasitas masjid ini adalah 150 – 200 jemaah.</li> <li>- Tempat wudhu yang tersedia juga bersifat semi permanen dan sangat terbuka.</li> </ul>
12	Gedung Parkir		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung parkir di Taman Menteng memiliki empat lantai, yang terdiri dari 240 lot parkir mobil dan 45 lot parkir motor.</li> <li>- Tampak luar gedung parkir sudah sangat lusuh, kumuh, dan dibutuhkan pengecatan ulang. Hal ini berbanding terbalik dengan kondisi di dalam gedung parkir yang bersih dan terawat.</li> </ul>

No.	Fasilitas	Gambar	Kondisi
13	Tanaman Peneduh		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat berbagai macam tanaman peneduh, di antaranya adalah Biola Cantik, Menteng, Trembesi, Damar, Kecrutan, Kamboja Bali, Flamboyan, Tanjung, Bintaro, Angsana, Khaya, Ketapang, Bisbul, Mundu, Tabebuaya, dan sebagainya.</li> <li>- Pohon-pohon yang ada tersebar dengan cukup baik, tetapi alangkah lebih baik jika ditambahkan beberapa tanaman peneduh lagi, karena masih terasa panas menyengat di beberapa titik.</li> </ul>
14	Tanaman Hias		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Menteng dihiasi berbagai tanaman hias seperti Beringin Putih, Lili Paris, Palem Palas Payung, dan lain sebagainya.</li> <li>- Adanya tanaman-tanaman hias ini mempercantik taman karena jenisnya yang beragam serta warna bunga dan daun yang juga bermacam-macam.</li> <li>- Tanaman hias di Taman Menteng terbilang terawat dengan baik, hanya saja ada beberapa spot tanaman hias yang bolong-bolong dan tidak padat.</li> </ul>
15	Rerumputan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumput yang ditanam di Taman Menteng adalah Rumput Gajah Lokal.</li> <li>- Area rerumputan tidak dapat diinjak.</li> <li>- Rumput Gajah Lokal sudah memiliki cara perawatan yang mudah, masih ada beberapa spot di area rerumputan di Taman Menteng yang bolong-bolong (tidak tertanam rumput).</li> </ul>

**Analisis Karakteristik Pengunjung**

Berdasarkan data yang diolah dari 160 responden dari minimal 100 responden, didapatkan hasil mayoritas pengunjung Taman Menteng adalah wanita, berusia 17 – 25 tahun, belum menikah, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, pelajar/mahasiswa, dan memiliki pengeluaran per bulan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000. Mayoritas pengunjung ke Taman Menteng pada hari libur (Sabtu, Minggu, atau tanggal merah), sore hari sekitar pukul 14.00 – 18.00, dan menggunakan kendaraan bermotor roda dua. Sebagian besar pengunjung ke Taman Menteng untuk bersantai dengan daya tarik kunjungan utama yang merupakan lokasi strategis.

Tabel 4. Tabulasi Silang Jam Berkunjung dan Hari Berkunjung

Hari Berkunjung	Hari kerja (Senin - Jumat)	Count	Waktu Berkunjung				Total
			Pagi (06.00 - 10.00)	Siang (10.00 - 14.00)	Sore (14.00 - 18.00)	Malam (18.00 - 22.00)	
			2	4	19	11	36

Hari libur (Sabtu, Minggu, atau tanggal merah)	Count	Waktu Berkunjung				Total
		Pagi (06.00 - 10.00)	Siang (10.00 - 14.00)	Sore (14.00 - 18.00)	Malam (18.00 - 22.00)	
		27	6	63	28	124
<b>Total</b>	<b>Count</b>	29	10	82	39	160

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang jam dan hari berkunjung, terlihat bahwa pengunjung Taman Menteng paling banyak berkunjung pada sore hari libur (Sabtu, Minggu, atau tanggal merah) jam 14.00 – 18.00.

Tabel 5. Tabulasi Siang Kelompok Usia dan Tujuan Berkunjung

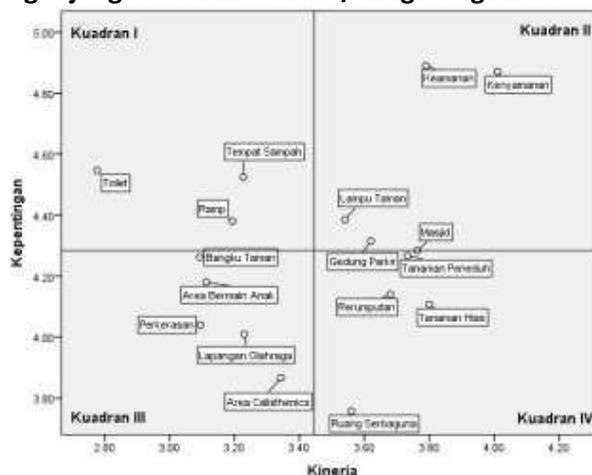
Tujuan Berkunjung	Count	Usia				Total
		17 - 25 tahun	26 - 35 tahun	36 - 45 tahun	46 - 55 tahun	
Berolahraga	Count	33	7	1	1	42
Berkumpul dengan komunitas	Count	60	26	4	0	90
Lainnya	Count	5	2	0	1	8
<b>Total</b>	<b>Count</b>	113	39	6	2	160

Tabel 6. Tabulasi Silang Gender dan Tujuan Berkunjung

Tujuan Berkunjung	Count	Gender		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Berolahraga	Count	20	22	42
Berkumpul dengan komunitas	Count	31	59	90
Lainnya	Count	5	3	8
<b>Total</b>	<b>Count</b>	67	93	160

Berdasarkan tabel tabulasi silang di atas, diketahui bahwa paling banyak pengunjung wanita di kelompok usia 17 – 25 tahun mengunjungi Taman Menteng untuk bersantai.

### Analisis Kepuasan Pengunjung dan Penambahan/Pengurangan Fasilitas



Gambar 4. Diagram Cartesius Aspek Fasilitas, Keamanan, dan Kenyamanan

Data yang digunakan pada analisis ini adalah hasil kuesioner 160 responden dari minimal 100 responden.

### 1. Kuadran I (Prioritas Utama)

- a) Toilet: Jumlah toilet yang terbilang sedikit (tiga toilet) untuk skala taman kota, dan kebersihan toilet yang buruk.
- b) Tempat sampah: Tempat sampah di Taman Menteng kurang tersebar dengan baik dan posisinya yang juga kurang baik, jumlahnya juga dinilai kurang, serta memiliki kebersihan yang buruk.
- c) *Ramp*: Keamanan *ramp* di Taman Menteng dinilai buruk oleh responden, posisi dan aksesibilitas *ramp* juga dinilai kurang baik.

### 2. Kuadran II (Pertahankan Kinerja)

- a) Lampu taman: Lampu taman di Taman Menteng sudah memiliki jumlah yang baik dan sudah tersebar dengan baik.
- b) Gedung parkir: Kapasitas dan kondisi fisik gedung parkir sudah cukup baik.
- c) Masjid: Masjid di Taman Menteng memiliki kebersihan, kapasitas, serta posisi yang baik.
- d) Keamanan: Satpam selalu siap siaga menjaga taman dan para pengunjungnya.
- e) Kenyamanan: Kenyamanan yang dirasakan pengunjung berasal dari suasana positif yang dihasilkan oleh Taman Menteng.

### 3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

- a) Bangku taman: Bangku taman di Taman Menteng memiliki posisi dan sebaran yang kurang baik serta jumlah dan material yang buruk.
- b) Area bermain anak: Jenis permainan, jumlah permainan, dan keamanan area bermain dinilai kurang baik oleh responden, sementara kondisi area bermain yang meliputi warna, cat, material, dan sebagainya dinilai buruk.
- c) Perkerasan: Warna perkerasan di Taman Menteng buruk dan material perkerasan dinilai kurang baik.
- d) Lapangan olahraga: Posisi dan jumlah lapangan olahraga di Taman Menteng dinilai cukup baik, tetapi kondisi lapangan olahraga dinilai buruk.
- e) Area *calisthenics*: Jenis, jumlah, dan kondisi fisik permainan di area *calisthenics* di Taman Menteng masih dinilai kurang baik.

### 4. Kuadran IV (Berlebihan)

- a) Tanaman peneduh: Tanaman peneduh di Taman Menteng sudah memuaskan. Ketahanan, jenis, letak, ukuran tajuk, hingga keindahan pohon dinilai baik.
- b) Tanaman hias: Tanaman hias di Taman Menteng juga sudah dinilai baik oleh responden, penilaian ini meliputi jenis, letak, dan keindahan tanaman hias.
- c) Rerumputan: Rerumputan di Taman Menteng juga dinilai baik oleh responden, penilaian ini meliputi jenis dan keindahan rumput. responden menyarankan agar disediakan area rumput yang dapat diinjak, karena rumput di Taman Menteng saat ini tidak boleh diinjak.
- d) Ruang serbaguna: Posisi dan keindahan ruang serbaguna sudah baik. Namun, kondisi fisik dan jumlah ruang serbaguna dinilai kurang baik. Minat pengunjung untuk memanfaatkan ruang serbaguna tidak banyak. Sehingga, adanya dua ruang serbaguna tampak berlebihan dan tidak menjawab kebutuhan pengunjung.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Taman Menteng terletak di pusat Kota Jakarta, tepatnya di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat, yang sangat mudah untuk dicapai, dikelilingi oleh area komersial seperti restoran, kantor bank, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Taman Menteng berperan sebagai ruang terbuka di tengah-tengah hiruk pikuk kota, Taman Menteng berfungsi sebagai tempat masyarakat kota menyegarkan pikiran.

2. Mayoritas pengunjung Taman Menteng berdasarkan hasil kuesioner dan analisis karakteristik pengunjung adalah wanita, berusia 17 – 25 tahun, belum menikah, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, dan berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Sebagian besar pengunjung ke Taman Menteng untuk bersantai dengan daya tarik kunjungan utama yang merupakan lokasi strategis.

3. Pengunjung Taman Menteng masih kurang puas terhadap beberapa fasilitas di Taman Menteng, yang menjadi prioritas utama adalah toilet, tempat sampah, dan ramp. Fasilitas-fasilitas yang masuk ke prioritas rendah adalah bangku taman, area bermain anak, perkerasan, lapangan olahraga, dan area *calisthenics*. Selain itu, pengunjung juga berharap Taman Menteng dapat mengganti fasilitas-fasilitas yang sudah terlalu lama dan sudah tidak cantik lagi.

### Saran

1. Perbaiki dan perawatan lebih untuk fasilitas-fasilitas di Kuadran I (prioritas utama), yaitu toilet, tempat sampah, dan *ramp*. Toilet perlu dipasang tulisan larangan membuang sampah di kloset serta penambahan tempat sampah di dalam masing-masing toilet. Selain itu, perlu diadakan *maintenance* tangki septik agar tidak kepenuhan dan tidak ada pipa-pipa yang bocor. Tempat sampah juga perlu dibersihkan atau bahkan diganti. *Ramp* yang butuh peningkatan keamanan, misalnya dengan memasang pegangan.

2. Melakukan tindakan untuk fasilitas-fasilitas di Kuadran III (prioritas rendah), yaitu bangku taman, area bermain anak, perkerasan, lapangan olahraga, dan area *calisthenics*. Bangku taman perlu ditambah, bangku-bangku yang sudah berkarat atau catnya sudah terkelupas perlu dicat ulang, dan kalau bisa diadakan penggantian material bangku taman dari besi menjadi kayu. Diharap adanya penambahan variasi permainan di area bermain anak yang juga mengikuti perkembangan zaman. Perkerasan lebih baik menggunakan *paving* atau setidaknya ubin yang lebih bertekstur agar tidak licin setra pembuatan jalur teduh. Lapangan olahraga membutuhkan penerangan tambahan dan perlu dicat ulang. Permainan di area *calisthenics* perlu ditambah.

3. Berdasarkan hasil kuesioner, berikut adalah masukan-masukan dari pengunjung:

- a) Pembuatan petunjuk arah;
- b) pembuatan papan infografis berisi info mengenai Taman Menteng untuk mengedukasi pengunjung mulai dari sejarah, jenis tanaman yang ada, fasilitas apa saja, dan sebagainya;
- c) pembuatan area merokok agar tidak ada yang merokok di sembarang tempat;
- d) menyediakan keran air minum;
- e) ruang serbaguna / rumah kaca dibuat aktif dan lebih dirawat, diadakan pameran/bazar di dalamnya, kacanya diganti/dibersihkan, dan diberi hiasan lampu warna-warni agar cantik saat malam;

### REFERENSI

- Gallion, A.B. & Simon E. (1994). Pengantar Perancangan Kota: Desain dan Perencanaan Kota. Sussongko, Januar H., penerjemah. (1994). Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: The Urban Pattern: City Planning and Design.
- Lovelock, Wirtz. (2011). Services Marketing (People, Technology, Strategy). Inggris: Pearson Education Limited.
- Srihartiningsih, P. (1995). Peran Ruang Terbuka Hijau Dalam Pengendalian Kualitas Udara di DKI Jakarta [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suharto. (1994). Dasar-Dasar Pertamanan. Semarang: Media Wiyata.